

DIAMBIL EKSPORTIR GELAP

Pembudidaya Lobster di Banyuwangi Kesulitan Bibit

BANYUWANGI (IM)-Perusahaan pembudidaya lobster PT Teras Samudra Sejahtera atau Kampung Lobster di Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, mengaku kesulitan mendapatkan bibit. Mereka biasanya menerima bibit lobster berupa benih bening lobster (BBL) atau benur dan lobster muda yang kondisinya baik, tidak terkena racun ikan.

Komisaris Kampung Lobster, Chandra Astan mengatakan, mereka harus bersaing dengan eksportir gelap yang mendominasi karena bisa memberikan harga lebih tinggi pada nelayan penangkap BBL. Eksportir gelap itu mengirim BBL secara ilegal ke luar negeri. Padahal bila dibudidayakan pembesaran sendiri, akan memberikan keuntungan lebih tinggi. "Kalau benih lobster muda sih banyak, tapi benih bening ini kita harus bersaing dengan, mohon maaf saya katakan ini, masih ada benih bening yang diekspor secara ilegal. Jadi kita harus bersaing dengan mereka ini, dan harganya tidak bersahabat dengan pembudidaya, terlalu tinggi," kata Chandra di Banyuwangi, Minggu (3/4).

Misalnya yang terbaru, Kepolisian Daerah Jawa Timur (Polda Jatim) menangkap seorang warga Kabupaten Jember dan satu orang dari Banyuwangi, Rabu (6/10/2021), terkait penyelundupan BBL asal Banyuwangi. Padahal selain pasokan bibit, pihaknya masih harus menghadapi kendala penyakit susu, sifat kanibal lobster, dan

pakan berupa hewan moluska yang cepat membusuk.

Sejumlah percobaan teknologi budidaya yang mereka lakukan akhirnya bisa mengatasi masalah-masalah itu. Percobaan beberapa desain keramba dasar mereka lakukan hingga kini jumlahnya 300 buah yang terpasang di 4 hektar dasar laut Selat Bali.

Mereka juga memproduksi sendiri pakan buatan yang lebih awet di dalam laut, yang justru bisa membuat lobster lebih cepat besar. "Jadi banyak problem, sehingga tidak banyak yang mencoba. Tapi kami coba, dan ini sepertinya sudah bisa menjadi contoh buat yang mau meniru nantinya," kata Chandra lagi.

Dari beragam uji coba itu survival rate (SR) atau tingkat ketahanan hidup lobster membikin dari awalnya 20 persen menjadi 80 persen.

Tak hanya itu, pakan buatan yang mengandung vitamin dan mineral untuk lobster membuat mereka lebih cepat besar dan lebih cepat bisa dipanen. Dia juga berharap semakin banyak pembudidaya lain yang membesarkan lobster di Indonesia, untuk kegiatan ekonomi dalam negeri.

Untuk masalah pasokan bibit yang belum terpecahkan, menurutnya pemerintah dan pihak lain yang terkait perlu mengadakan uji coba pemijahan sampai penetasan telur lobster hingga bisa melakukan pembibitan sendiri. ● **pra**

Arief: Tetap Pakai Masker Meski Ada Pelonggaran Aktifitas

TANGERANG (IM)-Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengingatkan kepada pegawai untuk selalu mensoialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat terutama penggunaan masker saat aktifitas di luar rumah seiring dengan adanya pelonggaran aktifitas.

"Karena sekarang sudah banyak pelonggaran. Kami terus imbau kepada masyarakat untuk taat proses. Maka itu pegawai agar jadi contoh kepada masyarakat dan saling mengingatkan," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah di Tangerang, Minggu (3/4).

Dijelaskannya pelonggaran aktifitas yang ada bukan berarti protokol kesehatan diabaikan. Maka itu upaya saling mengingatkan agar selalu menggunakan masker adalah hal yang utama saat ini. "Minimal keluar rumah pakai masker," ujarnya.

Berdasarkan surat edaran Wali Kota Nomor 180/2096-Bag-Hkm/2022 mulai tanggal 22 Maret - 4 April 2022, Kota Tangerang saat ini masuk

dalam PPKM Level 2.

Ada beberapa kegiatan masyarakat yang sudah bisa dilaksanakan seperti halnya kegiatan olahraga di dalam ruangan maupun luar ruangan yang boleh digelar kegiatan.

Pasar/Supermarket/Swafayatan yang beroperasi hingga pukul 21.00 WIB dan pengunjung dibatasi sampai kapasitas 75 persen. Rumah makan/restoran, kafe bisa beroperasi hingga pukul 21.00 WIB. Sedangkan yang melayani drive thru dapat beroperasi sesuai dengan ketentuan yang ada hingga pukul 24.00 WIB.

Pusat perbelanjaan yang beroperasi hingga pukul 21.00 WIB bisa dikunjungi untuk anak di bawah usia 12 tahun. Bioskop juga sudah beroperasi dengan penerapan aplikasi peduli lindungi.

Kegiatan seni/budaya, tempat ibadah, kegiatan konstruksi, area publik, tempat hiburan, pusat kebugaran. acara pernikahan/khitanan dapat dihadiri dengan kapasitas mulai 50 persen hingga 75 persen. ● **pp**



IDN/ANTARA

SEMARAK KAMPUNG RAMADHAN DI SOLO

Petugas membagikan takjil Bubur Samin Banjar kepada warga di halaman Masjid Darussalam, Solo, Jawa Tengah, Minggu (3/4). Tradisi membagikan Bubur Samin secara gratis setiap jelang buka puasa tersebut dimulai oleh komunitas warga keturunan Banjarmasin di Solo sejak tahun 1985 dan menyediakan 1.300 porsi per harinya.

Ramadan, Tangerang Gelorakan Program Tangerang Bersedekah

Program Tangerang Bersedekah ini merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan Pemkot Tangerang untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Sumber dananya merupakan dana patungan para ASN dengan harapan masyarakat akan bisa menjalankan ibadah puasa dengan tenang tanpa takut kekurangan bahan pangan untuk sahur dan berbuka.

TANGERANG (IM)-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali menggulirkan program Tangerang Bersedekah selama Ramadan. Dalam program ini, Pemkot Tangerang membagikan paket-paket sembako bagi masyarakat yang ada

dekah selama Ramadan. Dalam program ini, Pemkot Tangerang membagikan paket-paket sembako bagi masyarakat yang ada

di 13 Kecamatan dengan cara door to door kepada warga yang membutuhkan.

Seperti yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Dinas Perhubungan (Dishub), dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) yang membagikan sembako di Kecamatan Batuaceper, pada Minggu (3/4).

"Jadi setiap OPD harus memiliki bina wilayahnya masing-masing seperti kita bersama Dishub dan Bappeda dibantu pihak Kecamatan Batuaceper menyalurkan 340 paket sembako kepada warga di Kecamatan Batuaceper ini. Pembagiannya kita berikan melalui door to door kepada masyarakat agar mereka bisa melewati Ramadan dengan penuh sukacita," ung-

kap Indri Astuti selaku Kepala Diskominfo.

Diterangkan Indri, Program Tangerang Bersedekah ini merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan Pemkot Tangerang untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Sumber dananya merupakan dana patungan para ASN yang berada di lingkungan Pemkot Tangerang dengan harapan masyarakat akan bisa menjalankan ibadah puasa dengan tenang tanpa takut kekurangan bahan pangan untuk sahur dan berbuka.

"Secara isi paket setiap wilayah berbeda-beda, di antaranya beras, gula, mi instan, minyak, sirup, ikan kaleng, susu dan lainnya. Semoga paket sembako yang diberikan bisa

bermanfaat bagi penerima. Sehingga suka ita menyambut Ramadan dapat kita rasakan bersama-sama," lanjutnya.

Sementara bagi Sopiah, warga penerima bantuan melalui program Tangerang Bersedekah ini, mengaku sangat terbantu dengan adanya bantuan paket sembako dari Pemkot Tangerang ini. Pasalnya, barang-barang kebutuhan yang didapatkannya ini bisa dipergunakannya dan juga keluarganya untuk kebutuhan sehari-hari pada saat Ramadan.

"Yang pasti kita masyarakat terbantu dengan adanya bantuan dari Pemkot Tangerang ini. Dengan bantuan ini bisa kita manfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari saat masuk bulan Ramadan," katanya. ● **pp**

Pemkot Tangerang Gelar Bazar Murah

TANGERANG (IM)-Selama Ramadhan, Pemkot Tangerang akan menyiapkan bazar murah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan bazar murah dilakukan Pemkot Tangerang untuk mengendalikan harga kebutuhan pokok yang dipastikan meningkat selama bulan suci Ramadhan.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah di Tangerang mengatakan kegiatan bazar murah akan dilaksanakan di setiap kecamatan dengan lokasi yang telah disesuaikan selama Ramadhan.

"Kita sudah siapkan program bazar murah untuk membantu pemenuhan kebutuhan bahan pokok masyarakat. Karena perlu diketahui selama Ramadhan alami peningkatan," kata Wali Kota Arief, kemarin.

Ia pun mengimbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan pembelian bahan pokok dengan berlebihan. Pasalnya Pemkot memastikan jika stok bahan pokok selama puasa hingga lebaran dalam kondisi aman.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM bersama PD Pasar akan rutin melakukan pengawasan lapangan dalam memastikan

tersediaan tercukupi.

"Stok ketersediaan bahan pokok dipastikan mencukupi hingga lebaran nanti," katanya.

Sementara itu Wakil Wali Kota, Sachrudin mengatakan Pemkot Tangerang melalui Disperindag bersama PD Pasar dan PT. Rajawali Nusindo telah melakukan pendistribusian 10 ton minyak goreng curah kepada pedagang di Pasar Anyar.

Hal ini dilakukan dalam memastikan ketersediaan minyak goreng curah di pasar terpenuhi. Selain itu, ini juga bagian dari program pemerintah karena minyak goreng curah dijual kepada masyarakat sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

"Pedagang membeli sesuai HET yakni Rp14.000 per liter dan menjual Rp15.500 per kilogram kepada masyarakat," ujarnya.

Sementara itu pedagang yang mendapatkan distribusi minyak goreng curah sebelumnya telah mendaftar kepada PD Pasar. Sebab pedagang harus menjual sesuai HET yang tertuang dalam pakta integritas.

"Intinya kita hanya memfasilitasi pedagang membeli kepada distributor dan memastikan ketersediaan di lapangan terpenuhi," katanya. ● **pp**

Toilet di Kecamatan Cikupa Dikeluhkan Warga

TANGERANG (IM)-Moto terdapat untuk Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebatas isapan jempol karena tidak dibarengi dengan fasilitas yang memadai. Padahal fasilitas tersebut sudah barang tentu menggunakan anggaran Daerah.

Seperti halnya fasilitas toilet kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, banyak dikeluhkan masyarakat yang hendak mengurus kebutuhan administrasi di kecamatan Cikupa.

Bukan hanya kotor, air di beberapa toilet baik yang terletak di lantai satu dan lantai dua tidak berfungsi dengan baik. "Airnya mati, ngga keluar, toaletnya juga jorok banget," ungkap Marsilyah salah seorang warga kepada wartawan Jumat (1/4) kemarin.

Marsilyah menuturkan, terdapat dua toilet yang dibuka untuk umum di kantor kecamatan tersebut, namun keduanya tidak berfungsi. "Dua duanya ngga jalan, Saya ngga tau lagi harus kemana, akhirnya saya dikasih tau sama staf di sana katanya di luar ada lagi toilet," ungkapnya.

Namun begitu, Setelah menemukan toilet yang dimaksud, lagi-lagi dirinya tidak dapat menggunakan toilet tersebut, pasalnya selain tidak terurus, kondisi toilet yang berada persis di sisi kiri kantor kecamatan tersebut terlihat terbelengkal dan tidak terurus dengan baik.

"Padahal masih di dalam lingkungan kantor kecamatan, tapi kenapa ya kok lebih parah dari wc yang di pasar," jelas Marsilyah. ● **joh**

Resahkan Masyarakat, Polisi Selidiki Pengedaran Uang Palsu di Lebak

LEBAK (IM)-Pihak Kepolisian Resor (Polres) Lebak saat ini tengah mendalami kasus peredaran uang palsu di Kabupaten Lebak, Banten.

Pengembangan dilakukan setelah pihak kepolisian berhasil menangkap 3 orang pemuda yang dengan sengaja mengedarkan uang palsu pecahan seratus ribu di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak beberapa waktu yang lalu. "Ya saat ini sedang kita kembangkan," kata Kasat Reskrim Polres Lebak, AKP Indil Rusmono saat dihubungi, Minggu (3/4).

AKP Indik mengaku bahwa kasus peredaran uang palsu ini sendiri ditangani secara langsung oleh pihaknya. "Penanganan kasus ini sudah ditank ke Polres," katanya.

Sementara, Anwar Hakiki warga Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak menilai bahwa peredaran uang palsu itu telah

membuat resah masyarakat. "Sekarang kita lagi masa sulit pak, ekonomi lagi kacau. Semuanya lagi naik, BBM naik, minyak goreng mahal. Terus sekarang ada uang palsu, makin resah kita," katanya.

Dirinya pun berharap Aparat Penegak Hukum bisa menangkap dan menindak para oknum tidak bertanggungjawab yang dengan sengaja mengedarkan uang palsu. "Kita sebagai masyarakat minta kepada pak polisi, kejaksaan untuk menindak para oknum ini. Jangan sampai masyarakat dirugikan karena oknum-oknum ini," harapnya.

Diberitakan sebelumnya, Polsek Cimarga berhasil menangkap 3 orang pemuda yang diduga mengedarkan uang palsu pecahan Rp100 ribuan.

Tiga orang pemuda itu yakni EK (20), VK (16) serta AD (24) warga Kecamatan Muncang, Ka-

bupaten Lebak. Mereka diamankan saat beroperasi dengan membeli rokok pada sebuah warung di Kampung Roke Rt/Rw 004/008, Desa Sangiang Jaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak pada Jumat (1/4).

"Pemilik warung yang mencungai anak yang diberikan oleh para pelaku itu langsung melaporkannya kepada Polsek Cimarga," kata Kait Reskrim Polsek Cimarga, Ali Maghfur.

Dari laporan itu pihaknya langsung menangkap dua orang pelaku yakni EK (20) dan VK (16). Dari tangan mereka pihaknya mengamankan 8 lembar uang palsu. "Kita juga lakukan pengembangan dan langsung mengamankan temannya yakni AD di Muncang. Dari tangan AD kami amankan satu buah printer yang digunakan untuk mencetak uang palsu," pungkasnya. ● **pra**

Masuk Bulan Ramadan, Okupansi Hotel di Tangerang Diprediksi Naik 70%

TANGERANG (IM)-Pelonggaran aturan selama ramadan tahun 2022 yang ditetapkan pemerintah membuat para pengusaha hotel dan restoran yang ada di wilayah Kota Tangerang senang. Bahkan mereka memprediksi pelonggaran aturan ini akan bisa kembali menaikkan omset mereka hingga mencapai 60%-70% yang artinya akan kembali menghidupkan industri kuliner dan hotel di Kota Tangerang yang terpuruk akibat pandemi.

Hal itu diungkapkan Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Tangerang, Oman Jumansyah saat dihubungi media, Minggu (3/4). "Yang jelas kami senang dengan adanya pelonggaran aturan ini. Di mana pengusaha hotel dan restoran pastinya akan bersiap menawarkan paket-paket khusus selama ramadan seperti paket berbuka dan paket sahur bersama yang include dengan menginap," ungkap Oman.

Pelonggaran aturan PPKM level 2 yang selama ini diterapkan pemerintah Kota Tangerang memang cukup banyak membantu perbaikan geliat bisnis para pe-

ngusaha hotel dan restoran. Lantaran saat ini banyak warga yang memang memanfaatkan waktunya untuk beraktivitas diluar rumah.

"Geliat ketertarikan hotel dan restoran terutama di wilayah sekitar Bandara sudah menggeliat lagi. Mungkin peningkatan ini bisa mencapai 60%-70%. Dan ini yang kita terus harap bisa terkendali sampai lebaran nanti. Oleh sebab itu, kami juga imbau kepada para pengusaha untuk selalu mengingatkan tamu dan pelanggannya untuk disiplin proses selama dalam area publik," tegasnya. ● **pp**

ngusaha hotel dan restoran. Lantaran saat ini banyak warga yang memang memanfaatkan waktunya untuk beraktivitas diluar rumah.

"Geliat ketertarikan hotel dan restoran terutama di wilayah sekitar Bandara sudah menggeliat lagi. Mungkin peningkatan ini bisa mencapai 60%-70%. Dan ini yang kita terus harap bisa terkendali sampai lebaran nanti. Oleh sebab itu, kami juga imbau kepada para pengusaha untuk selalu mengingatkan tamu dan pelanggannya untuk disiplin proses selama dalam area publik," tegasnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

SUNGAI CITANDUY DAN CIWULAN TERCEMAR MIKROPLASTIK

Aktivis Ecological Observation and Wetland Conservation (Ecoton) menguji kualitas air Sungai Ciwulan dalam rangkaian Ekspedisi Sungai Nusantara di Kampung Leuwi Bilik, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Sabtu (2/4). Ecoton menemukan 50 timbunan sampah yang menyebabkan air Sungai Ciwulan terkontaminasi mikroplastik, sedangkan di Sungai Citanduy yang dijadikan bahan baku PDAM Ciamis juga ditemukan mikroplastik jenis fiber, fragmen, dan filamen yang berbahaya bagi kesehatan.



IDN/ANTARA

PENGAWASAN TAKULI OLEH BPOM

Petugas Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melakukan uji laboratorium makanan dan minuman dari pedagang takjil di Pasar Ramadhan Palu, Sulawesi Tengah, Minggu (4/3). BPOM Palu melakukan uji sampel untuk memastikan takjil yang dijual tidak mengandung bahan berbahaya dan layak konsumsi.

BBM dan Minyak Goreng Mahal, Pelaku UMKM di Lebak Tercekik

LEBAK (IM)-Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan minyak goreng telah membuat para pelaku UMKM di Kabupaten Lebak resah.

Bahkan, mereka mengaku tercekik akan tingginya harga BBM yang seharga Rp12.500 per liter dan minyak goreng yang kini mencapai Rp25 ribu per liter.

Salah satunya dialami oleh Hasto, pedagang warung tegal alias Warteg di Rangkasbitung. Ia mengaku dilema, apakah akan menaikkan harga jualannya, atau tetap diam dan merugi.

"I harga minyak goreng yang sekarang sudah selangit ini udah bikin kita kecekik, kita bingung. Dilema kita, mau naikin harga tapi ekonomi lagi sulit, harga BBM naik semuanya naik. Kasih masyarakat, tapi kalau engga dinaikin kita yang rugi," kata Hasto, Minggu (4/3).

Setiap harinya, Hasto mengaku harus merogoh kocek hampir Rp100 ribu untuk membeli 3 liter minyak goreng kemasan. Hal itu tentu akan menambah harga pokok penjualan pada dagangannya. "Saat ini harga minyak goreng kemasan mencapai Rp

25 ribu perliternya, jadi setiap hari saya harus mengeluarkan biaya untuk minyak goreng saja sekitar Rp 75 ribu. Itu belum bensin buat belanjanya. Bensin juga naik kan harganya," ucapnya.

Sementara Rizki pelaku UMKM olahan makanan pangsit mengaku kini dirinya terpaksa harus membeli minyak goreng curah untuk memasak dagangannya yang harganya cuma Rp14 ribu per liter. Walaupun, kualitas minyak goreng curah sendiri jauh dengan minyak goreng kemasan.

"Cuma kendalanya untuk mendapatkan minyak goreng curah tersebut kita harus mau mengantre, tapi mau gak mau kita harus mengantre daripada kita harus mengeluarkan biaya lebih untuk minyak goreng kemasan," ujarnya.

Ia pun berharap, agar pemerintah segera mencari solusi terkait persoalan harga BBM dan minyak goreng ini. "Pemerintah tolong, jangan buat kami tambah sengsara. Tolong pikirkan, bagaimana kita bisa makan dan bertahan hidup jika kebutuhan pokok kita terus naik," pungkasnya. ● **pra**